

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL USAHA
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO OLEH
PT MBK VENTURA DESA TABA ANYAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH

SEPTIYA RAHAYU NINGSIH

NIM : 19681051

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2024

Hal: Pengajuan skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

di-

Curup

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **SEPTIYA RAHAYU NINGSIH** mahasiswa program studi ekonomi syariah yang berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Oleh PT MBK Ventura Desa Taba Anyar”**, sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Walaikumsalam Wr.Wb.

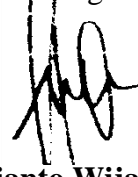
Curup, November 2023

Pembimbing I



Mega Ilhamiwati, M.A
NIP.198610242019032007

Pembimbing II



Harianto Wijaya M, M.E
NIDN.2020079003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : SEPTIYA RAHAYU NINGSIH
Nomor Induk Mahasiswa : 19681051
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 07 Februari 2024
Peneliti,



Septiya Rahayu Ningsih
NIM. 19681051



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0772) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas syariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 12 /In.34/FS/PP.00.942/2024

Nama : Septiya Rahayu Ningsih
NIM : 19681051
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Oleh PT MBK Ventura Desa Taba Anyar

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Januari 2024
Pukul : 09.30-11.00 WIB
Tempat : Ruang 4 Gedung GIS lantai 2

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Musda Asmara, M.A
NIP. 19870910 201903 2 014

Sekretaris,

Anwar Hakim, M.H
NIP. 19921017 202012 1 003

Penguji I,

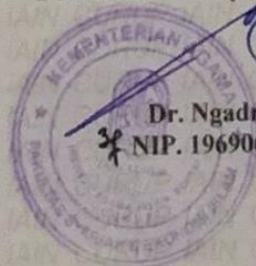
Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001

Penguji II,

Fitmawati, M.E
NIDN. 2024038902

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



Dr. Ngadri Yusro, M. Ag

NIP. 19690602 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Oleh PT MBK Ventura Desa Taba Anyar”** yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, para sahabat serta seluruh pengikutnya. Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam penulisan skripsi maupun selama proses penelitian. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Orang tua dan keluarga besarku terimakasih telah memberikan Do`a, semangat dan dukungan moral maupun materil sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan ini.
3. Dr. KH Ngadri Yusro, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
4. Mega Ilhamiwati, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Curup.

5. Ratih Komala Dewi, M.M selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, petunjuk dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan di IAIN Curup.
6. Mega Ilhamiwati, M.A dan Harianto Wijaya M, M.E selaku pembimbing I dan II, yang telah memberikan waktu dalam membimbing dan mengarahkan peneliti, serta dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmunya selama peneliti menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
8. Untuk responden yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini, terkhusus para pelaku usaha mikro yang telah menerima dan memberikan informasi yang peneliti perlukan.
9. Teman-teman Angkatan 2019 Program Studi Ekonomi Syariah.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat serta dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan serta kesalahan ataupun cara penyajiannya. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca. Peneliti mengucapkan mohon maaf atas kekurangan dan keterbatasan yang ada dalam skripsi ini. Atas kritik dan saran dari para pembaca peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran untuk peneliti. Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti senantiasa memohon

magfiroh dan ridho-Nya atas penyusunan dan penulisan skripsi ini. *Aamiin Ya Robbal Alamin.*

Curup, 07 Februari 2024

Peneliti.



Septiya Rahayu Ningsih
NIM. 19681051

MOTTO

“Prosesku memang tidak cepat, tapi rencana Allah pasti tepat sebab hasil yang indah itu tidak terlahir dari langkah yang mudah”

(SEPTIYA RAHAYU NINGSIH)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas rahmat dan hidayahmu ya Allah serta kesuksesan yang ku raih ini hanyalah semata-mata kehendak-Mu, maka dengan kerendahan hati ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu ku cintai yang telah membantuku dalam menyelesaikan studi ini:

1. Untuk kedua orang tuaku yaitu Ayahanda Supriyadi dan ibu Irmawati yang selalu support dan mendoakan setiap langkah yang kutempuh ini, juga memberi semangat disetiap perjuangan yang ku lalui. Terimakasih untuk kedua orang tuaku atas masukan dan nasehatnya selama ini juga pengorbanan yang tak terhingga untuk anak-anaknya, sehingga bisa sampai dititik ini.
2. Untuk adikku Meidia Fita Lova, M. Ilham Agustian, Anggi Okta Viani dan Ivan Al-Farizi terimakasih telah menemani disetiap proses perjuangan yang ku lalui. Juga selalu memberikan dukungan agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih banyak untuk diri sendiri yang sudah bertahan dan berjuang sejauh ini dalam menghadapi fase-fase sulit hingga akhir, juga menyadarkan bagaimana sulitnya bertahan hingga berada dititik ini.

ABSTRAK

Septiya Rahayu Ningsih (19681051): Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Oleh Pt MbK Ventura Desa Taba Anyar

Kegiatan usaha atau bisnis merupakan suatu aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan bagi masyarakat secara luas. Salah satu penyebab usaha itu sulit berkembang di Indonesia adalah kurangnya modal, dan akses permodalan ke lembaga keuangan. Dalam upaya pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan upaya yang dilakukan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat sebagai pemberdayaan usaha mikro melalui fasilitas, bimbingan dan pendampingan untuk mengembangkan dan meningkatkan daya saing. Dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan terciptanya lapangan kerja, serta kesempatan berwirausaha yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah dari tahun 2021-2022 dengan jumlah 25 nasabah yang mengambil pembiayaan modal usaha. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS *version 22*.

Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien antara variabel X dan Y adalah memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasinya kuat dan bentuk hubungannya yaitu positif. Hal ini menunjukkan variabel pembiayaan modal usaha (X), memiliki tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka variabel bebas atau pembiayaan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro.

Kata Kunci: Pembiayaan Modal Usaha, Perkembangan Usaha Mikro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DATAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Hipotesis	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Literatur	11
G. Definisi Variabel	16
H. Kerangka Pemikiran	18
I. Metode Penelitian	19
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	26
A. Landasan Teori	26
1. Pembiayaan Modal Usaha	26
2. Perkembangan Usaha Mikro	28
BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN	36
A. Aspek Demografi Objek Kajian	36
B. Profil Kelurahan	40
C. Profil PT Mitra Bisnis Keluarga	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Analisis Data Penelitian	49
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	18
Gambar 3.1 Peta Kelurahan Taba Anyar	37
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Pemerintah	39
Gambar 3. 3 Struktur Organisasi	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pembiayaan Modal Usaha oleh PT MBK Ventura	5
Tabel 1.2 Pembiayaan Modal Usaha oleh PT MBK Ventura	6
Tabel 1.3 Skala Guttman.....	22
Tabel 3.1 Data Kependudukan Kelurahan Taba Anyar	36
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana Di Kelurahan Taba Anyar.....	38
Tabel 4.1 Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	50
Tabel 4.3 Nilai <i>Descriptive Statistics</i>	51
Tabel 4.4 Nilai <i>Correlations</i>	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pembiayaan Modal Usaha.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Perkembangan Usaha Mikro.....	54
Tabel 4.7 <i>Variables Entered/Removed</i>	55
Tabel 4.8 Uji regresi linear sederhana.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia dan perubahan lingkungan strategis yang dihadapi pada dunia usaha saat ini sangat cepat. Kegiatan usaha atau bisnis merupakan suatu aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan bagi masyarakat secara luas. Dalam kehidupan masyarakat terlihat bahwa aktivitas manusia dalam kehidupan bisnis tidak terlepas dari peran aktif lembaga keuangan. Secara keseluruhan, dengan adanya kegiatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) akan menjadi suatu usaha yang dapat memberikan peluang pekerjaan, meningkatkan pendapatan pada perkembangan ekonomi secara keseluruhan. Makanya pengembangan usaha mikro menjadi sangat penting mengingat 98,67% pengusaha Indonesia merupakan pelaku usaha mikro yang berasal dari penduduk miskin. Terdapat kendala yang menjadi faktor penghambat bagi usaha mikro untuk berkembang.¹

Salah satu penyebab usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) itu sulit berkembang di Indonesia adalah kurangnya modal, dan akses permodalan ke lembaga keuangan. Padahal modal merupakan bagian penting dalam menunjang pertumbuhan produksi dan aktivitas bagi usaha mikro kecil

¹ Mochamad Hasjim Bintoro, "Strategi Pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Mikro di Kecamatan Tanjungsari, Sumedang," *Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah* 8, no. 1 (2013): h. 27-35, <https://doi.org/10.29244/mikm.8.1>.

dan menengah (UMKM), khusus nya para pelaku usaha mikro dan pedagang yang dimana termasuk dalam golongan ekonomi lemah (usaha kecil).²

Dalam upaya pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan upaya yang dilakukan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat sebagai pemberdayaan usaha mikro melalui fasilitas, bimbingan dan pendampingan untuk mengembangkan dan meningkatkan daya saing UMKM. Dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan terciptanya lapangan kerja, serta kesempatan berwirausaha yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.³

Meskipun adanya upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi masalah UMKM, tetapi belum mampu memenuhi harapan pengusaha kecil. Dimana keterbatasan akses modal dalam mengembangkan usahanya, maka dari itu, untuk memperoleh permodalan UMKM seharusnya bisa mengakses lembaga keuangan bank ataupun nonbank.⁴ Tentunya masyarakat perlu pemahaman terkait lembaga keuangan mikro syariah, salah satunya PT Mitra Bisnis Keluarga (MBK) Ventura.

PT Mitra Bisnis Keluarga Ventura (MBK) ini sebagai lembaga keuangan mikro (LKM) yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Di

² Lia Aulia, Kholil Nawawi, and Tjeptjep Suhandi, "Analisis Implementasi Transaksi Pemijanaan Uang Pada Mitra Bisnis Keluarga (Mbk) Ventura Berdasarkan Ekonomi Islam," *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 2 (January 10, 2019): h. 99, <https://doi.org/10.30997/jsei.v4i2.1257>.

³ Rita Diana, "Analisis Aksesibilitas Permodalan Usaha Mikro Kecil Pada Lembaga Keuangan Formal Di Provinsi Sumatera Barat," *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan (JEP)* 27, no. 1 (2019): h. 67-80, <https://doi.org/10.14203/JEP.27.1.2019>.

⁴ Md. Ariful Islam, "Perbandingan Modal Ventura Konvensional dan Syariah: Studi Literatur Model Pembiayaan Startup dan UMKM di Provinsi Sumatera Barat," *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences* 1, no. 6 (2013): h. 75-76, <https://doi.org/10.11648/j.ijefm.20130106.16>.

mana perusahaan keuangan nonbank yang merupakan suatu lembaga yang mengarah pada usaha produktif bagi hasil dengan menggunakan prinsip syariah seperti akad *mudharabah* dan *wadi'ah*. PT Mitra Bisnis Keluarga Ventura (MBK) juga menyediakan produk keuangan pada pembiayaan modal kerja dan perbaikan tempat usaha. Pada tahun 2003-2006 PT Mitra Bisnis Keluarga Ventura (MBK) sudah mulai beroperasi, berdasarkan peraturan Menteri Keuangan Nomor: KEP138/KM.12/2006 tentang pemberian izin penanaman modal untuk PT Mitra Bisnis Keluarga Ventura (MBK).⁵

Kantor pusat PT Mitra Bisnis Keluarga Ventura (MBK) itu sendiri berada di Kota Tangerang, sedangkan kantor cabang berada di Kabupaten Rejang Lebong yaitu di Talang Benih. Dimana PT Mitra Bisnis Keluarga Ventura (MBK) mulai beroperasi pada tahun 2021 yang turun langsung ke desa Taba Anyar.⁶ Adapun lembaga lain seperti PNM (permodalan nasional madani) Mekaar merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok yang diperuntukan bagi perempuan prasejahtera yang akan membuka UMKM.⁷ Juga Amartha sebagai perusahaan teknologi finansial *fintech* yang menghubungkan pemodal dengan pelaku usaha mikro secara *online P2P Lending (peer to peer lending)*.⁸ Perbandingan PT MBK Ventura dengan lembaga lain adalah sistem pembayaran. Di PNM Mekaar setiap pinjaman harus sama rata dari setiap kelompok, selain itu PNM Mekaar dan Amartha menggunakan aplikasi sebagai alat pembayarannya seperti *mekar.id* dan

⁵ <https://www.mbk-ventura.com/index.php?ind>, diakses pada 30 Maret 2023, 22:24.

⁶ Lia, Ketua Kelompok MBK, *Wawancara*, 28 Januari 2023, pukul 07.57 WIB.

⁷ <https://www.pnm.co.id/>, diakses pada 30 Maret 2023, 22:34.

⁸ https://amartha.com/id_ID, diakses pada 30 Maret 2023, 22:48.

amartha *microfinance*. Dari lembaga nonbank tersebut, masyarakat juga menggunakannya sebagai modal usaha.

Pada proses pembiayaan modal usaha, yang diberikan kepada para perempuan dari keluarga berpenghasilan rendah, yang dimana setiap pinjaman yang diberikan tidak mempunyai jaminan seperti BPKP kendaraan maupun surat berharga lainnya. Disana akan ada petugas yang mendatangi setiap desa dan para nasabah yang akan berkumpul dirumah salah satu warga. Dari kemudahan yang diberikan tentunya memiliki resiko tersendiri, seperti telat ketika membayar angsuran sehingga berdampak pada nasabah yang menjadi tanggung jawab lain dengan menggunakan sistem tanggung renteng.⁹ Pembiayaan yang dilakukan oleh PT MBK Ventura kepada para pelaku usaha dengan menciptakan usaha mikro dalam memperluas usaha, peningkatan produksi dan memperoleh dana tambahan. Tentu saja hal tersebut akan berdampak pada perkembangan usaha mikro.

Adapun persyaratan yang harus diketahui dalam pembiayaan modal usaha PT MBK Ventura, yaitu *fotocopy* KK, *fotocopy* KTP, pas foto 3×4 (suami dan istri). Serta menghadiri perkumpulan dalam seminggu sekali, yang diadakan pada salah satu rumah warga untuk melakukan setoran setiap hari Selasa. Biasanya pertemuan mingguan ini akan menjadi kegiatan yang dilakukan antara pihak PT MBK Ventura dengan nasabahnya, sehingga bisa dipastikan berjalan sesuai dengan kesepakatan.¹⁰ Berdasarkan data yang

⁹ Fitriyah Siti Nur, Susbiyani Arik, and Nuha Gardina Aulin, "Evaluasi Sistem Pemberian Kredit pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo," *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)* 4, no. 1 (April 30, 2019): h. 61-62, <https://doi.org/10.31002/rak.v4i1.1382>.

¹⁰ Lia, Ketua Kelompok MBK, *Wawancara*, 28 Januari 2023, pukul 07.57 WIB.

diperoleh dari PT MBK Ventura desa Taba Anyar ada 11 orang yang mengambil pembiayaan modal usaha di tahun 2021.

**Tabel 1.1 Pembiayaan Modal Usaha oleh PT MBK Ventura
Desa Taba Anyar**

NO	Nama	Usaha	Jumlah Pinjaman	Anggsuran/Minggu
1.	Santi	Sayuran	Rp. 3.000.000	Rp. 75.000
2.	Asnil	Sayuran	Rp. 5.000.000	Rp. 125.000
3.	Atik	Jualan kue	Rp. 2.000.000	Rp. 50.000
4.	Ratna	Manisan	Rp. 5.000.000	RP. 125.000
5.	Lia	Keripik, miso, mie tumis	Rp. 5.000.000	Rp. 125.000
6.	Lismawati	Nyambut Beras	Rp. 4.000.000	Rp. 100.000
7.	Lidyawati	Lotek	Rp. 2.000.000	Rp. 50.000
8.	Jumiati	Kopi Bubuk	Rp. 3.000.000	Rp. 75.000
9.	Yuswarni	Baju	Rp. 5.000.000	Rp. 125.000
10.	Iis	Ayam potong	Rp. 7.000.000	Rp. 175.000
11.	Eva	Manisan	Rp. 7.000.000	Rp. 175.000

Sumber : Data per Desember, 2021

Dari tabel 1.1 diatas terdapat 11 orang pertama yang melakukan pinjaman pada PT MBK Ventura di desa Taba Anyar. Dimana pinjaman

tersebut dalam jangka waktu 50 minggu, yang diadakan setiap pertemuan seminggu sekali.¹¹

**Tabel 1.2 Pembiayaan Modal Usaha oleh PT MBK Ventura
Desa Taba Anyar**

NO	Nama	Usaha	Jumlah Pinjaman	Anggsuran/Minggu
1.	Juliati	Air Galon	Rp. 6.000.000	Rp. 150.000
2.	Susi	Manisan, cabe	Rp. 5.000.000	Rp. 125.000
3.	Nafsil	Kerupuk	Rp. 3.000.000	Rp. 75.000
4.	Diana	Cabe	Rp. 3.000.000	Rp. 75.000
5.	felyan	Gorengan	Rp. 6.000.000	Rp. 150.000
6.	Reti	Mie Tumis, Seblak, Bakso	Rp. 7.000.000	Rp. 175.000
7.	Nurmiati	Cabe	Rp. 3.000.000	Rp. 75.000
8.	Nurmala sari	Dodol	Rp. 6.000.000	Rp. 150.000
9.	Lani	Cendol	Rp. 5.000.000	Rp. 125.000
10.	Nezaitul	Kopi Bubuk	Rp. 6.000.000	Rp. 150.000
11.	Furnawati	Gorengan	Rp. 3.000.000	Rp. 75.000
12.	Dian	Galon	Rp. 5.000.000	Rp. 125.000
13.	Marni	Bakso dan Mie Ayam	Rp. 7.000.000	Rp. 175.000
14.	Kanik	Kue, gorengan	Rp. 5.000.000	Rp. 125.000

Sumber : Data per Desember, 2022

¹¹ Lia, Ketua Kelompok MBK, *Wawancara*, 28 Januari 2023, pukul 07.34 WIB.

Dari tabel 1.2 diatas bahwa pembiayaan modal usaha yang ada di desa Taba Anyar terdapat 14 orang, ditambah dengan tahun sebelumnya yang mengajukan kembali pinjaman MBK di tahun 2022 ini, karena setelah 20-25 kali angsuran mereka bisa mengajukan kembali pinjaman tersebut.¹² Berikut hasil wawancara kepada para mitra yang menerima pembiayaan modal usaha.

Wawancara dengan ketua kelompok MBK desa Taba Anyar, beliau menjelaskan bahwa *“PT MBK Ventura memberikan bantuan pembiayaan modal usaha dengan bagi hasil, tapi jika nasabah tidak bisa atau kurang mengembalikan modal/angsuran karena musibah dan sebagainya, maka uang tersebut digunakan jika upaya dengan tanggung renteng belum bisa menutupi jumlah yang tidak bisa dibayarkan oleh nasabah”*.¹³

Wawancara dengan anggota MBK desa Taba Anyar, beliau menjelaskan bahwa *“Pembiayaan di PT MBK Ventura sangat membantu pada masyarakat yang berwirausaha dengan keterbatasan akses modal. Sehingga dengan adanya pembiayaan tersebut bisa menghasilkan pendapatan keluarga”*.¹⁴

Pemberian pembiayaan ini kepada mitra khususnya para pelaku usaha mikro, tentunya akan membantu dalam memenuhi kebutuhan modalnya sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang dan berdampak pada kesejahteraan hidupnya. Setiap orang, yang sedang menjalankan usaha tentunya menginginkan usahanya tumbuh dan berkembang sehingga akan melakukan berbagai cara agar usahanya berkembang. Menurut Irawati, perkembangan usaha dapat dilihat dengan terciptanya iklim usaha yang kondusif, adanya bantuan modal, hasil usaha yang lebih meningkat, dan pengembangan promosi.¹⁵ Kemudian menurut yuliani, indikator yang

¹² Lia, Ketua Kelompok MBK, *Wawancara*, 28 Januari 2023, pukul 07:37.

¹³ Lia, Ketua Kelompok MBK, *Wawancara*, 28 Januari 2023, pukul 07:37.

¹⁴ Lani, Anggota MBK, *Wawancara*, 4 Januari 2023, pukul 07:27.

¹⁵ Rina Irawati, “Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil,” *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* 12, no. 1 (February 1, 2018): h. 76-77, <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.18>.

digunakan untuk mengukur perkembangan usaha adalah peningkatan modal usaha, omset penjualan dan keuntungan usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Aldesta Nurika Perwitasari Tunas, Lukytawati Anggraeni, dan Deni Lubis menunjukkan bahwa pembiayaan mikro syariah berpengaruh positif pada perkembangan UMKM.¹⁶

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) saat ini menjadi pusat perhatian dari pemerintah dan masyarakat umum karena memiliki peranan penting terhadap pertumbuhan ekonomi, yang dimana sebagai sarana untuk menciptakan lapangan kerja dan mendorong kemajuan perekonomian serta menciptakan sektor swasta sehingga pengembangan dari UMKM berperan penting dalam pembangunan ekonomi. Dapat dilihat bahwa keberadaan lembaga keuangan mikro syariah tersebut diharapkan dapat menjadi lembaga pendukung bagi UMKM dalam menjalankan usahanya agar terlindungi dari resiko dan sebagai lembaga yang difungsikan untuk memberdayakan UMKM.

Selanjutnya penelitian tentang pembiayaan bank umum syariah pada perkembangan UMKM yang dilakukan oleh Safarinda Imani.¹⁷ Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh pembiayaan bank umum syariah terhadap perkembangan UMKM, dan perkembangan UMKM juga berpengaruh terhadap pembiayaan bank umum syariah. Dalam

¹⁶ Aldesta Perwitasari Tunas, Lukytawati Anggraeni, and Deni Lubis, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Depok," *Al-Muzara'ah* 2, no. 1 (June 27, 2014): h. 1-16, <https://doi.org/10.29244/jam.2.1.1-16>.

¹⁷ Safarinda Imani Imani, "Analisis Dampak Pembiayaan Bank Umum Syariah Pada Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Indonesia (Menggunakan Analisis Vector Auto Regression)," *El Dinar* 6, no. 1 (August 14, 2018): h. 13-25, <https://doi.org/10.18860/ed.v6i1.5451>.

penyaluran kebutuhan nasabah, adapun pembiayaan yang diberikan oleh bank umum syariah sesuai dengan permintaan dana untuk memenuhi keinginan nasabah, dalam sektor perekonomian yakni UMKM dengan diperlukannya permodalan pada sektor perbankan khususnya.

Terdapat perbedaan yang menunjukkan bahwa peneliti sebelumnya menganalisis adanya faktor lain yang mempengaruhi pada akses UMKM terhadap pembiayaan syariah. Maka dari itu peneliti memfokuskan pada pembiayaan modal usaha, apakah pembiayaan ini akan mempengaruhi pada perkembangan usaha mikro nantinya.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan pembiayaan modal usaha sebagai variabel bebas dan perkembangan usaha mikro sebagai variabel terikat. Dari pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Oleh PT MBK Ventura Desa Taba Anyar”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang peneliti sajikan, yaitu: Apakah pembiayaan modal usaha oleh PT MBK Ventura berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro di Taba Anyar?

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah

dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁸ Hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai jawaban sementara adalah sebagai berikut:

Ho: Pembiayaan modal usaha oleh PT MBK Ventura tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro di Taba Anyar.

Ha: Pembiayaan modal usaha oleh PT MBK Ventura berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro di Taba Anyar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pembiayaan modal usaha oleh PT MBK Ventura berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro di Taba Anyar.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, dimana keduanya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

a. Peneliti

Sebagai pemahaman yang dapat memberikan wawasan bagi akademis, praktisis dan kebijakan yang tertarik dalam mengembangkan strategi pembiayaan yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan usaha mikro.

b. Lembaga

Sebagai penyediaan modal usaha yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan skala operasi, disversifikasi produk, atau

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 64.

ekspansi pasar dengan akses keuangan yang mungkin sulit didapatkan dari lembaga keuangan lain. Adanya pembiayaan modal usaha, dapat memberikan kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup mereka melalui usaha tersebut.

c. UMK/Masyarakat

Untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola usaha, keuangan dan pemasaran, sehingga bisa memberikan kesempatan bagi pelaku usaha kecil untuk berkembang dan menciptakan lapangan kerja.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan pemahaman dan pengetahuan sehingga adanya peningkatan daya saing bagi UMKM.
- b. Motivasi dalam menjalankan usaha mereka dapat mengatasi segala permasalahan yang menjadi hambatan bagi mereka untuk mengembangkan usaha.
- c. Adanya pertimbangan untuk mengatasi permasalahan pada UMKM serta solusi yang digunakan pelaku usaha untuk mengembangkan potensi UMKM.

F. Kajian Literatur

1. **Fatmatul Muntafiah, NIM: 210816009, Skripsi, “Dampak Pembiayaan Bank Bri Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Wilayah Ponorogo”, IAIN Ponorogo, 2020.**

Permasalahan pada penelitian ini terdapat kendala utama yang dihadapi pengusaha kelas UMKM adalah permodalan. Walaupun kehadirannya menjanjikan, tetapi masih banyak lembaga keuangan

khususnya perbankan masih melirik sebelah mata. Persoalan lainnya adalah perhatian dari dunia perbankan yang tidak begitu tertarik dengan aktivitas UMKM. Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan field research dan merupakan penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada modal usaha, omzet penjualan dan keuntungan usaha pada pelaku UMKM di wilayah Ponorogo antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari bank BRI Syariah.¹⁹ Perbedaan penelitian ini terdapat pada jenis penelitian dan juga indikator yang digunakan, sedangkan persamaannya adalah dalam menggunakan pembiayaan sebagai modal usaha.

2. **Ayu Linda Marcellina, NIM: C2B008011, Skripsi, “Analisis Dampak Kredit Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang (Studi Kasus : Nasabah Koperasi Enkas Mulia)”, Universitas Diponegoro Semarang, 2012.**

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Kota Semarang ialah persoalan modal usaha, dimana pengusaha mikro dan pedagang kecil belum mempunyai modal usaha yang cukup untuk menjalankan dan mengelola kegiatan usahanya tersebut. Dalam penelitian menggunakan metode analisis data yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas dan uji pangkat tanda wilcoxon.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pemberian kredit mikro dari koperasi enkas di kota Semarang maka modal usaha,

¹⁹ Fatmatul Muntafiah, *Dampak Pembiayaan Bank Bri Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Wilayah Ponorogo*, Skripsi (Ponorogo: Falkultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo,2020), h. 2-67.

tenaga kerja, omset penjualan dan keuntungan usaha mikro mengalami peningkatan yang signifikan.²⁰ Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada variabel dan metode analisis yang digunakan, untuk persamaanya yakni pada modal usaha.

3. **Uus Ahmad Husaeni¹ dan Tini Kusmayati Dewi, “Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Anggota Bmt Di Jawa Barat” Bongaya Journal for Research in Management (BJRM) Vol. 2 No. 1 April 2019, DOI: 10.37888/bjrm.v2i1.122**

Salah satu masalah dalam penelitian ini pada perkembangan UMKM yakni keterbatasan modal yang dimiliki dan sulitnya mengakses sumber permodalan terutama dari lembaga keuangan seperti perbankan. Dengan menggunakan metode jenis pendekatan asosiatif kuantitatif pada penelitian ini. Didapati hasil dari penelitian ini bahwa peran pembiayaan mikro syariah dalam memberikan permodalan usaha kepada anggota BMT memiliki peran penting untuk meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah, artinya variabel Tingkat Perkembangan Usaha UMKM (Y) dipengaruhi oleh variabel Pembiayaan Mikro Syariah (X).²¹ Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terdapat perbedaan pada metode yang digunakan, karena penelitian terdahulu menggunakan jenis pendekatan asosiatif kuantitatif sedangkan jenis penelitian saat ini adalah deskriptif

²⁰ Ayu Linda Marcellina, *Analisis Dampak Kredit Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang (Studin Kasus: Nasabah Koperasi Enkas Mulia*, Skripsi (Ponegoro Semarang: Falkultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2012), h. 1-55.

²¹ Uus Ahmad Husaeni and Tini Kusmayati Dewi, “Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Anggota Bmt Di Jawa Barat,” *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)* 2, no. 1 (April 7, 2019): h. 55, <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.122>.

kuantitatif. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang variabel pada perkembangan usaha yang dijalankan.

4. **Nur Fajar Istinganah dan Widiyanto, “Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM” *Economic Education Analysis Journal (EEAJ)* 9 (2) (2020), DOI: 10.15294/eeaj.v9i2.39293.**

Terdapat masalah permodalan masih menjadi kendala utama bagi UMKM di Jawa Tengah. Beliau mengatakan bahwa banyak kesulitan UMKM dalam mengajukan pinjaman ke lembaga keuangan karena dianggap belum bankable, meski dari sisi usahanya yang sebenarnya layak. Kemudian masalah lain yakni rendahnya kualitas sumber daya manusia yang dapat dilihat dari jenjang tingkat pendidikan terakhir pemilik UKM yang masih terbatas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hubungan kausal asosiatif (sebab-akibat).

Hasil penelitian mengatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan parsial antara modal usaha, tingkat pendidikan, dan karakteristik wirausaha terhadap perkembangan UKM di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.²² Perbedaan penelitian terdapat pada metode dan variabel yang digunakan. Persamaannya terdapat pada pembahasan mengenai pengaruh modal usaha.

5. **Nur Zukhairi Syafitri, “Analisis Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Pekan Tanjung Pura Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat” *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 3 No. 2 (2022), DOI: 10.56114/al-sharf.v3i2.315.**

Kendala yang dihadapi Bank Syariah dalam meningkatkan Usaha

Mikro Kecil Menengah di Kelurahan Pekan Tanjung Pura adalah dengan

²² Widiyanto Nur Fajar Istinganah, “Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM,” *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 2 (2020): h. 439-453, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39293>.

minimnya pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah, yang kebiasaan menggunakan Bank konvensional, kurangnya perhatian masyarakat terhadap praktik riba, dan akses jarak yang jauh pada Bank Syariah. Maka dari itu, perlu untuk mengetahui peningkatan usaha pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Pekan Tanjung Pura Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat atas pembiayaan *murabahah* yang dilakukan oleh Bank Syariah. Metode penelitian ini kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan empiris.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa prosedur dan realisasi pembiayaan *murabahah* yang dilakukan oleh UMKM di Kelurahan Pekan Tanjung Pura Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat terdiri dalam beberapa tahapan, yaitu pengajuan pembiayaan, verifikasi berkas dan analisa kelayakan pembiayaan, persetujuan dan pelaksanaan akad serta pencairan pembiayaan.²³ Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu pada kendala yang dihadapi untuk meningkatkan UMKM serta metode yang digunakan, sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pembiayaan sebagai modal usaha.

²³ Nur Zukhairi Syafitri, "Analisis Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Pekan Tanjung Pura Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat," *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 3, no. 2 (June 20, 2022): h. 196-213, <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v3i2.315>.

G. Definisi Variabel

1. Pembiayaan Modal Usaha

Menurut Kasmir, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan dua pihak yang mewajibkan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²⁴

Dari pemaparan diatas yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan melihat perkembangan usaha mikro dengan melihat keadaan usaha mikro sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan modal usaha dari PT MBK Ventura, dengan menggunakan indikator skala usaha, tingkat kesulitan, karakteristik modal dan jenis udaha. Maka dari itu pembiayaan yang diperoleh para pelaku usaha selain sebagai modal usaha juga untuk memperluas usaha, peningkatan produksi dan memperoleh tambahan modal, tentu akan berpengaruh pada perkembangan usaha mikro yang akan dijalankan.

2. Perkembangan Usaha Mikro

Menurut Yuli Rahmini Suci, bahwa perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha itu sendiri agar bisa berkembang menjadi sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya dan mencapai titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan yang dilakukan oleh usaha yang sudah mulai dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju.²⁵

²⁴ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali, 2011), h. 82.

²⁵ Yuli Rahmini Suci, "Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 6, no. 1 (2017): h. 1-5, <https://journal.upp.ac.id/index.php/cano/article/view/627>.

Menurut Irawati, perkembangan usaha dapat dilihat dengan terciptanya iklim usaha yang kondusif, adanya bantuan modal, hasil usaha yang lebih meningkat, dan pengembangan promosi.²⁶ Perkembangan tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur perkembangan usaha adalah produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, desain dan teknologi.

Menurut Yuli Rahmini Suci, usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.²⁷ Usaha mikro sering kali dimulai oleh para pelaku usaha kecil atau keluarga dengan sumber daya yang terbatas, sebelum mengambil pembiayaan modal usaha. Akan tetapi setelah mendapatkan pembiayaan modal, para pelaku usaha dapat meningkatkan kapasitas dan perluasan pasar.

Dapat dilihat dari adanya perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan pembiayaan modal usaha, berarti pembiayaan modal yang diberikan tersebut berhasil. Tetapi jika, sesudah penggunaan pembiayaan tidak terjadi perkembangan berarti pembiayaan tersebut belum berhasil. Dengan bertambahnya modal dapat menambah produk atau produksi sehingga omzet penjualan dapat bertambah. Dengan penjualan produk yang bertambah maka keuntungan yang didapat juga bertambah.

²⁶ Rina Irawati, "Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil," *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* 12, no. 1 (February 1, 2018): h. 76-77, <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.18>.

²⁷ Yuli Rahmini Suci, "Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia,".

3. Kerangka Pemikiran

1. Indikator Pembiayaan Modal Usaha

Menurut Adiwarman Karim terdapat beberapa indikator diantaranya yaitu:²⁸

- 1) Skala Usaha
- 2) Tingkat Kesulitan
- 3) Karakteristik Modal
- 4) Jenis Usaha

2. Indikator Perkembangan Usaha Mikro

Menurut Anoraga Pandji ada beberapa indikator pada perkembangan usaha mikro yaitu:²⁹

- 1) Produksi dan Pengolahan
- 2) Pemasaran
- 3) Sumber Daya Manusia
- 4) Desain dan Teknologi

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



²⁸ Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 234.

²⁹ Anoraga Pandji, *Manajemen Bisnis*, Cetakan 4 (Jakarta: Rineka, 2007), h. 66.

4. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ialah kuantitatif deskriptif digunakan untuk pengujian, pengukuran dan hipotesis berdasarkan perhitungan matematika dan statistik, dengan metode deskriptif akan memungkinkan peneliti guna untuk menganalisis data antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan teori yang memiliki validitas universal.³⁰

Penelitian kuantitatif dilakukan untuk menganalisis dampak pembiayaan modal usaha terhadap perkembangan usaha mikro oleh PT MBK Ventura desa Taba Anyar dengan menggunakan objek nasabah yang mengambil pembiayaan modal usaha untuk diminta menjawab dari pertanyaan kuesioner yang telah disediakan.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³¹

Populasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah jumlah dari keseluruhan data nasabah dari tahun 2021-2022. Populasi dengan

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 192.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 117.

penelitian ini ditentukan dengan jumlah 25 nasabah yang mengambil pembiayaan modal usaha.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti adalah dengan teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel dengan tujuan untuk mempertimbangkan, ukuran dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelum melakukan proses penelitian.³² Jadi pada teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penelitian ini yaitu dimana semua populasi dijadikan sampel yakni 25 nasabah, hal ini dilakukan bila jumlah populasinya relatif kecil, kurang dari 30 orang.

3. Jenis dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Adapun jenis penelitian ini yaitu sebagai penelitian lapangan, karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung di desa Taba Anyar.³³

³² Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): h. 34, <https://doi.org/10.31764/historis.v6i1.4075>.

³³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 199.

a. Data Primer

Data Primer adalah jenis data yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan pengumpulan informasi menggunakan kuesioner, yang berupa jawaban oleh nasabah melalui angket.³⁴

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah subyek yang memberikan informasi atau data peneliti yang dibutuhkan melalui bahan bacaan. Sumber data sekunder merupakan bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dan penunjang dari sumber data primer.³⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan data sekunder yang dipakai pada penelitian ini adalah wawancara dengan pelaku usaha mikro.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam, proses kerja dan penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan yaitu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni

³⁴ Misbahudin et al, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013), h. 21.

³⁵ Cik Hasan Basri, *Penuntun Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003), h. 32.

pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung dilokasi yang akan diteliti.³⁶

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) adalah metode untuk mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis kepada responden yang nantinya akan diterima jawabannya.³⁷ Dalam kajian penelitian, terdapat penggunaan skala likert untuk data disetiap pembahasan guna mengetahui sikap, masukan, serta pandangan seseorang terhadap pembahasan yang mengenai fenomena sosial, sebagai variabel penelitian. Instrumen yang menggunakan skala likert memiliki tingkatan dalam bentuk kata-kata yang dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 1.3 Skala Guttman

Skor	Pilihan Jawaban
1	Ya
0	Tidak

Sumber: Skala Guttman

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kegiatan yang dilakukan secara langsung dilokasi penelitian. Disini peneliti akan melampirkan dokumentasi terkait bukti-bukti yang ada dilapangan, seperti bukti

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 226.

³⁷ Cholid Naboku Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 76.

tulisan, wawancara yang meliputi berkas maupun foto, hasil rekaman (*voice note*) untuk bahan penelitian nantinya.³⁸

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menggambarkan data kuantitatif yaitu teknik statistik deskriptif. Teknik ini diartikan sebagai statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dan akan menggunakan statistik deskriptif dalam proses analisisnya.³⁹

a. Uji statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari menghitung mean dan mencari standar deviasi. Dengan uji ini kita mendapatkan pengukuran secara angka dimana hal tersebut sangat penting untuk data sampel, sehingga dapat lebih mudah dimengerti oleh pembaca.

b. Uji korelasi

Uji korelasi adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Dalam uji korelasi, kita mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dengan menggunakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi mengukur derajat kecenderungan antara dua variabel untuk bergerak bersama-

³⁸ Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Rejang Lebong-Bengkulu: LP2 STAIN Curup, 2011), h. 133.

³⁹ Dulyadi, *Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS* (Semarang: Yayasan Primaagus Teknik, 2021), h. 60.

sama. Jika $\text{sig} < 0.05$, maka berkorelasi dan jika $\text{sig} > 0.05$, maka tidak berkorelasi. Derajat hubungan jika 0.00 s/d 0.20 = tidak ada korelasi, 0.21 s/d 0.40 = korelasi lemah, 0.41 s/d 0.60 = korelasi sedang, 0.61 s/d 0.80 = korelasi kuat, 0.81 s/d 1.00 = korelasi sempurna.

c. Uji validitas

Uji validitas merupakan item yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, metode ini digunakan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item, skor total item adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *SPSS 22* dengan kriteria sebagai berikut:

Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

d. Uji regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah salah satu metode statistika yang digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan antara satu variabel bebas (*independent*) dengan satu variabel terikat (*dependent*), manfaat dari analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik atau turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.⁴⁰ Adapun rumus persamaan regresi linear sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

⁴⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2009), h. 181.

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta; nilai y jika X = 0

b = Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

e. Uji T

Uji T untuk satu sampel (*One Sample t-test Method*) merupakan prosedur uji t untuk sampel tunggal jika rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu. Uji t dipakai jika jumlah data sampel di bawah 30.⁴¹

⁴¹ Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Mediakom, 2009), h. 62.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pembiayaan Modal Usaha

a. Pengertian Pembiayaan Modal Usaha

Pembiayaan modal usaha pada prinsipnya adalah pembiayaan untuk penggunaan dana selama satu siklus usaha, mulai dari perolehan uang tunai dari kredit bank, kemudian menggunakannya untuk membeli barang dagangan atau bahan baku (selanjutnya diproses menjadi barang/jasa) dijual sampai memperoleh uang kas kembali. Menurut Adiwarmanto Karim pembiayaan modal usaha adalah pembiayaan yang digunakan untuk kebutuhan modal usaha yang habis dalam satu siklus usaha dalam jangka waktu pendek.¹

Unsur-unsur dalam pembiayaan syariah adalah kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, dan risiko. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah seperti yang dijelaskan dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara dua pihak yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu

¹ Adiwarmanto Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 233.

dengan imbalan atau bagi hasil.² Jatuh tempo yang diberikan sebagai pinjaman modal usaha yakni maksimum satu tahun dengan perpanjangan waktu sesuai kebutuhan.

b. Jenis-jenis Pembiayaan

1. Pembiayaan menurut fungsi atau sifat penggunaannya
 - a) Pembiayaan produktif yaitu pembiayaan yang ditunjukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu dalam peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan ataupun investasi.
 - b) Pembiayaan konsumtif yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.³
2. Pembiayaan dari segi jangka waktu
 - a) Pembiayaan jangka pendek (*short term finance*) ialah pembiayaan ketika jangka waktu maksimal 1 tahun
 - b) Pembiayaan jangka menengah (*medium term finance*) ialah pembiayaan saat jangka waktu maksimal 1-3 tahun
 - c) Pembiayaan jangka panjang (*long term finance*) ialah pembiayaan ketika jangka waktu mencapai dari 3 tahun.⁴

² Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'ah," *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (March 27, 2015): h. 194, <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.859>.

³ Rahmat Ilyas, "Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah," *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam* 4, no. 2 (December 4, 2019): h. 127-146, <https://doi.org/10.32923/asy.v4i2.999>.

⁴ Ilyas, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'ah."

c. Indikator Pembiayaan Modal Usaha

Adapun indikator yang menghubungkan pada pembiayaan modal usaha agar dari modal tersebut bisa berjalan sesuai kebutuhan dengan menerapkan indikator berikut:⁵

- 1) Skala usaha artinya kebutuhan yang diperlukan dari besarnya modal terhadap kegiatan usaha tergantung yang dijalankannya.
- 2) Tingkat kesulitan dalam usaha yakni ketika adanya masalah yang terjadi dalam suatu usaha.
- 3) Karakteristik modal adalah suatu sistem pembayaran yang akan dilakukan setelah memperoleh pinjaman.
- 4) Jenis usaha merupakan bentuk dari porsi besarnya suatu kebutuhan pada setiap usaha yang tidak sejenis.

2. Perkembangan Usaha Mikro

a. Perkembangan Usaha Mikro di Indonesia

Perekonomian di Indonesia merupakan kegiatan dari ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 9 Tahun 1995.⁶ Usaha skala kecil di Indonesia menyerap sekitar 97% tenaga kerja. Hal ini berarti tenaga kerja di Indonesia sebagian besar di sektor UMKM dan sisanya sekitar 3% saja yang bekerja di sektor usaha besar. Di Indonesia, UMKM

⁵ Adiwarmam Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 234.

⁶ Andi Sulfati, "Efektivitas Pengembangan Usaha Mikro Di Indonesia," *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 2 (April 2018): h. 59, <https://www.jameb.stimlasharanjaya.ac.id/JAMEB/article/view/58>.

saat ini dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan. Dari statistik dan riset yang dilakukan, UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar, selain keberadaannya sangat penting di Indonesia karena dapat menambah pendapatan dan juga dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

Berdasarkan visi dan arah pembangunan jangka panjang dari tahun 2005 hingga saat ini, diarahkan untuk berkembang menjadi pelaku ekonomi yang berkeunggulan kompetitif melalui kegiatan kewirausahaan dan peningkatan produktivitas didukung dengan upaya peningkatan kemampuan adaptasi terhadap kebutuhan pasar, pemanfaatan hasil temuan inovasi dan penerapan teknologi.

Sementara itu, pengembangan usaha mikro menjadi salah satu pilihan strategis pemerintah untuk mengurangi kesenjangan pendapatan dan kemiskinan. Pemilihan usaha mikro sebagai pilihan strategis penanggulangan kemiskinan dikarenakan sektor ini lebih cenderung banyak digeluti oleh masyarakat berpendapatan rendah.⁷

b. Pengertian Perkembangan Usaha Mikro

Perkembangan adalah proses secara bertahap dan mengarah kepada kemajuan dalam peningkatan kemampuan secara konsep, teoritis, teknis, dan moral pribadi berdasarkan keperluan akan sebuah pekerjaan atau tingkatan golongan yang dapat dicapai dari pelatihan

⁷ Anggraita Primatami and Nanda Hidayati, "Perkembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Provinsi Jawa Barat tahun 2006-2016," *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 21, no. 3 (December 31, 2019): h. 203, <https://doi.org/10.33370/jpw.v21i3.350>.

dan pendidikan.⁸ Sementara itu, pengembangan usaha mikro menjadi salah satu pilihan strategis pemerintah untuk mengurangi kesenjangan pendapatan dan kemiskinan. Pemilihan usaha mikro sebagai pilihan strategis penanggulangan kemiskinan dikarenakan sektor ini lebih cenderung banyak digeluti oleh masyarakat berpendapatan rendah.⁹

Menurut Anoraga Pandji perkembangan suatu usaha mikro adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar. Maka dari itu diperlukan suatu pencapaian dalam menciptakan iklim usaha yang mendukung, juga bantuan modal, perlindungan untuk usaha, mengembangkan kemitraan, pelatihan dan melakukan promosi dalam bentuk kerjasama yang setara.¹⁰

Usaha Mikro merupakan kegiatan yang dapat memperluas lapangan pekerjaan serta memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan

⁸ Febrian Tri Irawan and Ratna Mulyany, "Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan Syariah (Studi Pada Pt. Bprs Hikmah Wakilah Banda Aceh)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 5, no. 3 (September 28, 2020): h. 316-317, <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i3.15832>.

⁹ Anggraita Primatami and Nanda Hidayati, "Perkembangan Usaha Mikro Kecil (Umk) Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2006 – 2016," *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 21, no. 3 (December 31, 2019): h. 204, <https://doi.org/10.33370/jpw.v21i3.350>.

¹⁰ Andi Hendrawan, Ferri Kuswantoro, and Hari Sucahyawati, "Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)," *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)* 2, no. 1 (2019): h. 29, <https://doi.org/10.33488/1.jh.2019.2.194>.

ekonomi, serta berperan mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, usaha mikro adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang mendapatkan kesempatan utama, dukungan, perlindungan serta pengembangan yang secara luas sebagai wujud pihak yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa harus mengabaikan peranan usaha besar dan badan usaha milik pemerintah. Menurut Departemen Tenaga Kerja (Depnaker) usaha mikro adalah usaha yang memiliki kurang dari 5 orang tenaga kerja.¹¹

c. Kriteria Usaha Mikro

1. Paling banyak mempunyai jumlah kekayaan bersih sebesar Rp 50.000.000,00, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
2. Paling banyak mempunyai jumlah hasil penjualan tahunan sebesar Rp 300.000.000,00.

d. Dasar Hukum Usaha Mikro

Pasal 6 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 ini menyatakan, Ayat (1) bahwa huruf a yang dimaksud dengan “kekayaan bersih” adalah hasil pengurangan total nilai kekayaan usaha (aset) dengan total nilai kewajiban, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Huruf b yang dimaksud dengan “hasil penjualan tahunan” adalah hasil penjualan bersih (netto) yang berasal dari penjualan barang dan jasa usahanya dalam satu tahun buku.

¹¹ Euis Hasmita Putri, “Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Samarinda (Studi Pada Dinas Koperasi Dan Umkm Kota Samarinda),” *eJournal Administrasi Negara* 5, no. 1 (2017): h. 51-52, [http://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/JURNAL%20\(02-13-17-03-31-50\).pdf](http://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/JURNAL%20(02-13-17-03-31-50).pdf).

e. Ciri-ciri Usaha Mikro

1. Jenis barang/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti, para pelaku usaha mikro terkadang menjual produk berdasarkan produk yang cenderung dinikmati oleh konsumen.
2. Pelaku usaha mikro memiliki tempat usaha yang tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat berpindah tempat.
3. Pemilik usaha belum memiliki administrasi keuangan, bahkan administrasi yang sederhana sekalipun, terkadang masih menggabungkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
4. Pemilik usaha atau sumber daya manusia pelaku usaha masih memiliki strata pendidikan yang rendah.
5. Pada umumnya, pelaku usaha mikro tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
6. Umumnya tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki kurang dari empat orang, bahkan karyawan yang dipekerjakan masih memiliki hubungan keluarga.¹²

¹² Maria Ulfa and Mohammad Mulyadi, "Analisis Dampak Kredit Usaha Rakyat pada Sektor Usaha Mikro terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kota Makassar," *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial* 11, no. 1 (June 30, 2020): h. 22, <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i1.1294>.

f. Jenis Usaha Mikro

1. Dagang seperti warung kelontong, warung nasi, mie bakso, sayuran, jamu dan lain-lain.
2. Industri kecil seperti konveksi, pembuatan tempe, kerupuk, kecap, kompor, sablon.
3. Jasa seperti tukang cukur, tambal ban, bengkel motor, las, penjahit.
4. Pengrajin seperti sabuk, tas, cinderamata, perkayuan, anyaman.
5. Pertanian/peternakan seperti palawija, ayam buras, itik, lele.

g. Indikator Perkembangan Usaha Mikro

Menurut Anoraga Pandji bahwa indikator teori perkembangan usaha mikro diantaranya adalah:¹³

1. Produksi dan Pengolahan

Pengembangan dalam bidang produksi dan pengolahan bertujuan untuk meningkatkan teknik produksi dan pengolahan serta kemampuan manajemen bagi usaha mikro, memberikan kemudahan dalam pengadaan sarana dan prasarana, produksi dan pengolahan, bahan baku, bahan penolong, dan kemasan bagi produk usaha mikro, dan mendorong penerapan standarisasi dalam proses produksi dan pengolahan.

¹³ Anoraga Pandji, *Manajemen Bisnis*, Cetakan 4 (Jakarta: Rineka, 2007), h. 66.

2. Pemasaran

Pengembangan dalam bidang pemasaran dapat dilakukan dengan cara melaksanakan penelitian dan pengkajian pemasaran, menyebarluaskan informasi pasar, meningkatkan kemampuan manajemen dan teknik pemasaran, menyediakan sarana pemasaran yang meliputi penyelenggaraan uji coba pasar, lembaga pemasaran, penyediaan rumah dagang, dan promosi usaha mikro, memberikan dukungan promosi produk, jaringan pemasaran, dan distribusi, dan menyediakan tenaga konsultan profesional dalam bidang pemasaran.¹⁴

3. Sumber Daya Manusia

Pengembangan dalam bidang sumber daya manusia dapat dilakukan dengan cara memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan, meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial, dan membentuk serta mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk melakukan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, motivasi dan kreativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru.

4. Desain dan Teknologi

Pengembangan dalam bidang desain dan teknologi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dibidang desain dan teknologi serta pengendalian mutu, meningkatkan kerjasama dan

¹⁴ Pandji.

alih teknologi, meningkatkan kemampuan usaha mikro dibidang penelitian untuk mengembangkan desain dan teknologi baru, memberikan insentif kepada usaha mikro yang mengembangkan teknologi dan melestarikan lingkungan hidup, dan mendorong usaha mikro untuk memperoleh sertifikat hak atas kekayaan intelektual.¹⁵

¹⁵ Pandji.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Aspek Demografi Objek Kajian

1. Demografi Kelurahan Taba Anyar

Kelurahan Taba Anyar memiliki data yang jumlah penduduknya sebanyak 2.894 jiwa dengan jumlah keluarga (KK) sebanyak 807 ddengan jumlah 7 RT dan 3 RW, Kecamatan Lebong Selatan mempunyai luas wilayah 1.800 Ha.¹⁶ Demikian hasil dari laporan data kependudukan di kelurahan Taba Anyar, Kecamatan Lebong Selatan tahun 2022:

Tabel 3.1

Data Kependudukan di Taba Anyar

NO	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Taba Anyar	1.434	1.460	2.894

Sumber: Data Kelurahan Taba Anyar, Desember 2022

Dari pemaparan tabel diatas pada 3.1 bahwa kependudukan di kelurahan Taba Anyar terdapat banyaknya warga berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 1.434 jiwa dan untuk yang perempuan yaitu 1.460 jiwa. Penduduk Taba Anyar dengan berbagai mata pencaharian antara lain: Petani, Buruh Tani, Buruh, Pedagang, Peternak, Pegawai dan lain-lain.¹⁷

¹⁶ Data Kelurahan Taba Anyar, Desember 2022.

¹⁷ Data Kelurahan Taba Anyar, Desember 2022.

Gambar 3.1
Peta Kelurahan Taba Anyar



Sumber: Data Kelurahan Taba Anyar 2023

2. Letak Demografi di Kelurahan Taba Anyar

Data yang berpotensi di Kelurahan Taba Anyar:

- a. Luas Wilayah : 1.800 Ha
- b. Persawahan : 160 Ha
- c. Perkarangan : 12 Ha
- d. Tanah Kering : 575 Ha
- e. Rawa-rawa : 2 Ha
- f. Lain-lain :1051 Ha

3. Sarana dan Prasarana Kelurahan Taba Anyar

Tabel 3.2
Sarana dan Prasarana di Taba Anyar

NO	Prasarana	Jumlah/Unit	Ket
1	Masjid	2	Ada
2	Musholla	1	Ada
3	Kantor Lurah	1	Ada
4	SD	2	Ada
5	SMP	1	Ada
6	SMA	1	Ada
7	TK	1	Ada
8	TPU	1	Ada
9	Lapangan/GOR	1	Ada

Sumber: Data Kelurahan Taba Anyar, Desember 2022

Dari data-data potensi Kelurahan Taba Anyar, Kecamatan Lebong Selatan yang memiliki luas wilayah 1.800 Ha dengan persawahan, perkarangan, tanah kering, rawa-rawa dan lain-lain. Adapun fasilitas yang ada di desa Taba Anyar yaitu masjid, kantor lurah, musola, empat pemakaman umum (TPU), SD, SMP, SMA, TK Lapangan/GOR.¹⁸

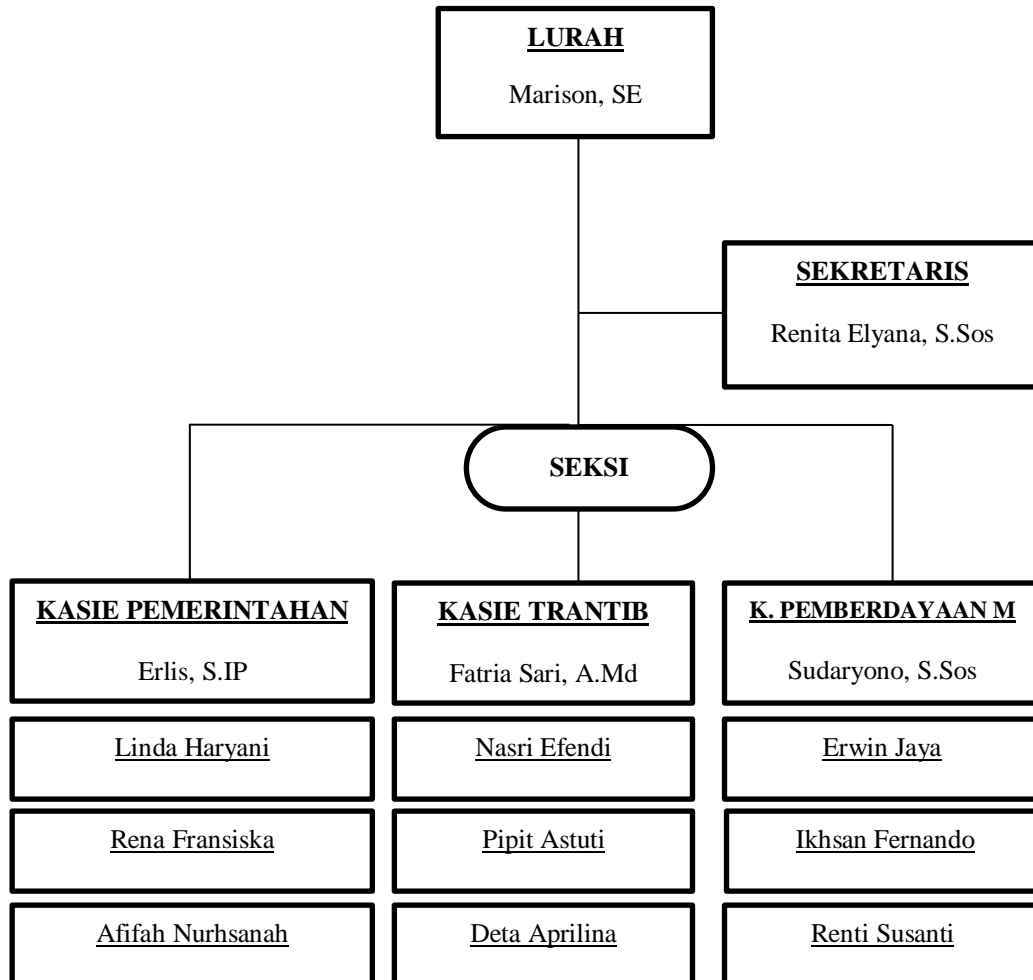
¹⁸ Data Kelurahan Taba Anyar, Desember 2022.

4. Struktur Kelurahan Taba Anyar

Gambar 3.2

Struktur Organisasi Pemerintah

Kelurahan Taba Anyar



Sumber: Data kelurahan Taba Anyar, Desember 2022

B. Profil Kelurahan

1. Kepadatan Penduduk

Di Taba Anyar terdapat banyaknya kependudukan sekitar 2.894 jiwa, dari masing-masing jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 1.434 jiwa dan perempuan sebanyak 1.460 jiwa serta jumlah keluarga (KK) 807 yang terbagi dalam 3 RW dan 7RT.¹⁹

a. Lembaga Ekonomi/Sosial

- 1) Koperasi
- 2) Lumbung Desa
- 3) LKMD
- 4) PKK
- 5) Karang Taruna
- 6) IKPT
- 7) IPPT

Pada data lembaga ekonomi/sosial di Kelurahan Taba Anyar, Kecamatan Lebong Selatan. Menjelaskan ada beberapa lembaga ekonomi yang berada di Kelurahan Taba Anyar seperti koperasi, lumbung desa, LKMD, PKK, karang taruna, IKPT dan IPPT.

¹⁹ Data Kelurahan Taba Anyar, Desember 2022.

C. Profil PT Mitra Bisnis Keluarga Ventura

PT MBK Ventura yaitu suatu lembaga keuangan dari perusahaan modal ventura dengan pengawasan dari otoritas jasa keuangan (OJK), yang ditunjukkan dalam menyediakan modal kerja bagi perempuan dari keluarga berpendapatan rendah, sehingga tujuan diberikan pembiayaan modal untuk mengurangi kerentanan dan meningkatkan penghasilan dalam pendapatan keluarga. Sejak saat itu, MBK mulai beroperasi pada tahun 2003 yang tercatat sebagai salah satu lembaga replicator grameen bank terbesar di Indonesia.²⁰

Sedangkan PT Mitra Bisnis Keluarga Ventura (MBK) itu sendiri mulai beroperasi di Taba Anyar pada tahun 2021 yang mana merupakan suatu lembaga yang mengarah pada usaha produktif bagi hasil untuk para perempuan yang berpenghasilan rendah. PT MBK Ventura menggunakan prinsip syariah didalamnya yang mana ada akad perjanjian *mudharabah* dan *wadiah*. Namun untuk kantor cabang nya sendiri, berada di Kabupaten Rejang Lebong yaitu di Talang Benih.

Harapan dari mitra bisnis keluarga adalah agar dapat berkontribusi dengan tujuan pemerintah sebagai *milenium development goals*, terutama dalam mengurangi kemiskinan dan memberdayakan perempuan agar berpenghasilan. Dalam produk yang dikenalkan MBK sendiri yaitu “Modal Kerja Dasar”. Urutan pertama yang disediakan oleh mbk adalah modal usaha sebanyak Rp.1.500.000-Rp.3.000.000 (\$150-300), dengan proses pencairan

²⁰ <https://www.mbk-ventura.com/index.php?ind>, diakses pada 2 April 2023, 22:28.

yang angsurannya selama 50 minggu disetiap kumpulan perminggu pada kelompoknya, yang nantinya akan dibagi hasil sebesar 20% tanpa jaminan.

Demikian juga bagi semua nasabah yang diharapkan agar memberi dukungan ketika nasabah lain membutuhkan, khususnya pada masalah *cash flow* sementara waktu. Maka dari itu, ketika pembiayaan modal lunas dengan rapat mingguan berjalan lancar, dapat dikatakan meningkat 20% perputaran. Di tahun 2012, MBK memberi peluang pada produk modal tersebut dengan membuat layanan syariah.

Disaat produk ini dikenalkan ke wilayah yang terdapat pada permintaannya mengenai produk syariah, baik itu nasabah maupun dari pengawas agama di wilayah itu sendiri. Adapun kemiripan produk ini dengan yang konvensional yakni sebagai tambahan dalam memenuhi prinsip keuangan syariah. Produk syariah diawasi oleh pengawasan syariah MBK, yang secara reguler pada dewan pengawas dengan mengirimkan catatan kepatuhan ke dewan syariah nasional. Mitra bisnis keluarga menggunakan perangkat lunak manajemen pada informasi sistem bagi perusahaan perbankan juga keuangan mikro administrasi untuk pinjaman serta sistem akuntansi. Sistem ini bisa diakses melalui perangkat jaringan internet.

Akses yang digunakan pada perangkat lunak untuk menghasilkan waktu pembayaran dan saldo *outstanding* pada pokok pinjaman dan bagi hasil dari nasabah, disetiap pertemuan dan staf lapangan cabang. Data nasabah yang disimpan dengan menggunakan sistem KYC "*Know Your Customer*" seperti nama, umur, alamat, no ktp, kk, pendapatan perkapita, jumlah anggota

keluarga, index rumah dan sebagainya. Pada sistem akuntansi yang digunakan yakni hasil dari buku besar, catatan bulanan untuk neraca dan laporan keuangan tiap cabang pada tingkat regional dan nasional.²¹

a. Visi, Misi dan Strategi Usaha

1. Visi

Dalam meningkatkan taraf hidup bagi masyarakat yang mempunyai tingkat pendapatan terendah di Indonesia, maka mitra bisnis keluarga memberikan solusi untuk mengurangi kerentanan bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah, sehingga bisa meningkatkan martabat dan kepercayaan diri mereka, serta memberdayakan perempuan. Dengan demikian, tujuan MBK adalah untuk berkontribusi pada tujuan pemerintah dalam memenuhi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa, khususnya dalam memerangi kemiskinan dan memberdayakan perempuan.²²

2. Misi

Untuk menyediakan modal atau biaya bagi usaha yang akan mereka bangun khususnya para perempuan yang berpenghasilan rendah, apalagi memberikan pembiayaan kepada ibu rumah tangga yang tidak ada kegiatan lain, sehingga bisa memanfaatkan peluang sebagai wirausaha dengan memiliki penghasilan yang signifikan.

²¹ <https://www.mbk-ventura.com/index.php?ind>, diakses pada 2 April 2023, 22:28.

²² <https://www.mbk-ventura.com/index.php?ind>, diakses pada 19 Mei 2023, 06:11.

3. Strategi Usaha

1) Pembiayaan Modal Kerja

- a. Melanjutkan penerapan model bisnis Bank Grameen untuk menargetkan rumah tangga berpenghasilan rendah dan memberikan modal kerja tanpa agunan kepada perempuan di depan pintu mereka, menggunakan pembiayaan berbasis kelompok.
- b. Memberikan pembiayaan individu tanpa agunan kepada perempuan yang telah lulus dari model pembiayaan berbasis kelompok dengan *skill* dan jiwa kewirausahaan.

2) Pembiayaan Air dan Sanitasi

- a. PT MBK Ventura menyediakan pembiayaan dengan tarif bersubsidi dan tanpa agunan kepada peminjam berpenghasilan rendah yang tidak memiliki fasilitas air dan sanitasi yang memadai untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebersihan mereka, dan menyediakan lingkungan yang aman bagi perempuan dan anak-anak.

3) Perbaiki Tempat Usaha

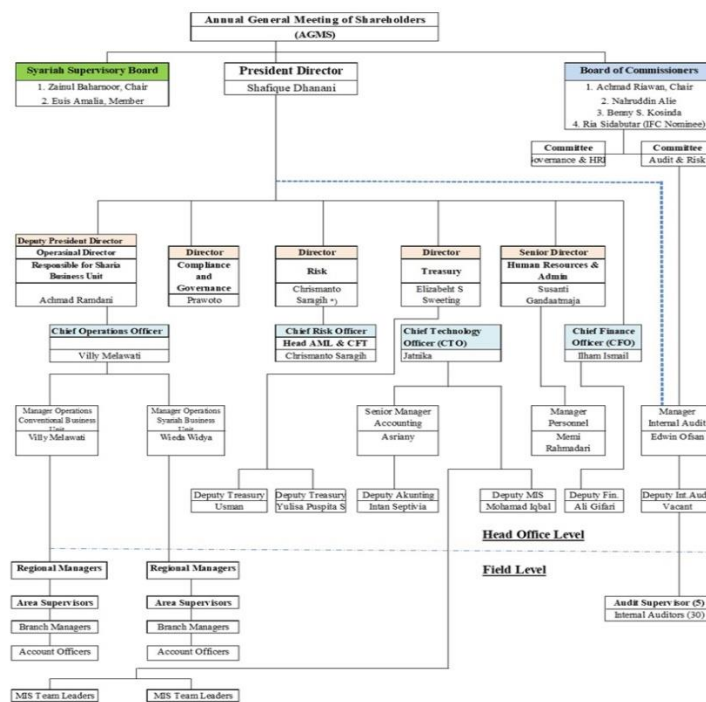
- a. Selain memberikan pembiayaan tanpa jaminan pada nasabah yang berpendapatan rendah, juga menyediakan pembaruan tempat usaha bagi para wirausaha (termasuk air dan sanitasi)

untuk memperbaiki lingkungan kerja dan meningkatkan produktivitas mereka.²³

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi maupun tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda.²⁴ Adapun struktur organisasi PT MBK Ventura di gambar adalah sebagai berikut:

Gambar 3.3



Sumber: PT MBK Ventura

²³ <https://www.mbk-ventura.com/index.php?ind>, diakses pada 19 Mei 2023, 06:11.

²⁴ Nyoman Ary Juru, "Analisis Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buleleng," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 4, no. 2 (2020): h. 412, <https://doi.org/10.31955/mea.v4i2.510>.

1. ARM

ARM singkatan dari *assistant relationship manager* yang membantu RM dalam memproses administrasi, pengajuan, perpanjangan, penambahan kredit jaminan dari debitur ataupun calon debitur.

2. SPV

SPV singkatan dari *supervisor* adalah jabatan dalam struktur perusahaan yang memiliki kuasa dan otoritas untuk mengeluarkan perintah kepada rekan kerja bawahannya di bawah arahan jabatan atasannya. Seorang *supervisor* dituntut mampu bertindak sebagai jembatan antara manager dan staf pelaksanaan atau staf bawah untuk menentukan kelancaran selesai atau tidaknya sebuah proyek.

3. KC

KC singkatan dari kepala cabang adalah pemegang kekuasaan tertinggi di perusahaan yang bertanggung jawab atas semua kegiatan yang ada di perusahaan di PT MBK Ventura.

4. WKC

WKC singkatan dari wakil kepala cabang yang bertugas untuk membantu kepala cabang dalam pengelolaan kegiatan usaha di PT MBK Ventura khususnya mengenai tugas-tugas yang dilaksanakan oleh unit kerja atau seksi yang menurut struktur

organisasi termaksud dalam lingkup pengelolaan dan pengawasan.

5. AO

AO singkatan dari *account officer* adalah salah satu posisi yang berada di bawah naungan lembaga keuangan seperti di PT MBK Ventura, khususnya di sektor kredit. *Account officer* bekerja untuk melindungi PT MBK Ventura dari kerugian dengan mengidentifikasi calon nasabah yang memenuhi kriteria dan aturan yang berlaku.

b. Badan Hukum

PT Mitra Bisnis Keluarga Ventura (MBK) memperoleh ijin usaha Modal Ventura dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan November 2006. Dokumen yang mendasari badan hukum MBK adalah sebagai berikut :

1. Akta Pendirian Perusahaan (Anggaran Dasar), dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia
2. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Baru untuk disesuaikan dengan UU No. 40/2007
3. Ijin Usahan Modal Ventura, Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
4. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Kantor Pajak

Sebagai Lembaga Pembiayaan Keuangan Non-Bank, MBK tidak diperkenankan untuk menerima simpanan dari masyarakat. Sebagai perusahaan Modal Ventura, MBK menganut pola bagi hasil, yaitu

menerima resiko dalam pemberian modal kerja tanpa jaminan kepada usaha-usaha mikro/kecil dengan imbalan pembagian penghasilan dari keuntungan usaha berdasarkan suatu kesepakatan bersama antara MBK dan nasabahnya.²⁵

²⁵ <https://www.mbk-ventura.com/index.php?ind>, diakses pada 19 Mei 2023, 06:11.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Dalam hasil yang diteliti terdapat karakteristik responden yakni nasabah yang mengambil pembiayaan modal usaha di PT MBK Ventura desa Taba Anyar dari tahun 2021-2022. Adapun karakteristik dari responden yang diteliti terkait identitas seperti data diri dari responden yang berdasarkan jenis kelamin dan umur. Berikut hasil data diri responden terdapat dalam tabel dibawah ini:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden
1.	Laki-laki	-
2.	Perempuan	25

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.1, bahwa total dari keseluruhan yang diambil adalah 25 responden yang berjenis kelamin perempuan semua, karena pada pembiayaan modal usaha oleh PT MBK Ventura hanya diperuntukan bagi perempuan saja pada tahun 2021-2022.

b. Umur

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

NO	Umur Responden	Jumlah Responden
1.	20-29 tahun	-
2.	30-39 tahun	7
3.	40-49 tahun	10
4.	50 tahun keatas	8

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.2, bahwa total dari keseluruhan 25 responden dalam penelitian ini masing-masing mempunyai umur yang berbeda dari usia 30-39 tahun, 40-49 tahun dan 50 tahun keatas. Jumlah keseluruhan yaitu 25 responden yang diperoleh, komposisi responden berdasarkan usia yaitu dari 30-39 tahun terdiri dari 7 orang, kemudian untuk 40-49 tahun terdapat 10 orang, serta responden di usia 50 tahun keatas sebanyak 8 orang.

2. Analisis Instrumen Penelitian

a. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif atau statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari mean, dan standar deviasi. Analisis data dapat dilakukan dari 25 responden yang telah mengisi angket dengan memenuhi kriteria untuk pengolahan data. Data yang diolah merupakan hasil rata-rata jawaban

responden untuk masing-masing variabel. Statistik deskriptif variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Pembiayaan Modal Usaha	6,9600	2,52455	25
Perkembangan Usaha Mikro	7,3200	2,65707	25

Sumber: Pengolahan data SPSS 22, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa N atau jumlah data responden yaitu 25, yang berasal dari nasabah pada pembiayaan modal usaha oleh PT MBK Ventura di Taba Anyar. Masing-masing variabel akan dijabarkan sesuai dengan data pada tabel diatas, sebagai berikut:

1. Pembiayaan Modal Usaha (X)

Berdasarkan pengujian statistik diketahui nilai mean sebesar 6,9600 dengan standar deviasi sebesar 2,52455. Nilai rata-rata dan standar deviasi pembiayaan modal usaha ini menunjukkan bahwa sebagai penyebaran data yang baik karena rata-ratanya lebih besar dari pada standar deviasinya.

2. Perkembangan Usaha Mikro (Y)

Berdasarkan pengujian statistik diketahui nilai mean sebesar 7,3200 dengan standar deviasi sebesar 2,65707. Nilai rata-rata dan standar deviasi pembiayaan modal usaha ini

menunjukkan bahwa sebagai penyebaran data yang baik karena rata-ratanya lebih besar dari pada standar devisiasinya.

b. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengevaluasi kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Dalam uji korelasi, kita mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dengan menggunakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi mengukur derajat kecenderungan antara dua variabel untuk bergerak bersama-sama. Demikian hasil uji korelasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Correlations

		Pembiayaan Modal Usaha	Perkembangan Usaha Mikro
Pembiayaan Modal Usaha	Pearson Correlation	1	,660**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	25	25
Perkembangan Usaha Mikro	Pearson Correlation	,660**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Pengolahan data SPSS 22, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel diatas bahwa nilai pada signifikan (2-tailed) yaitu 0,000 pada kedua variabel yang diteliti, artinya bahwa kedua variabel ini memiliki hubungan atau berkorelasi. Dari tabel ini kita bisa mengetahui bahwa *pearson correlation* ataupun nilai korelasi pembiayaan modal usaha yaitu 0,660 dan nilai korelasi pada

perkembangan usaha mikro yaitu 0,660. Hasil dua variabel tersebut menandakan bahwa hubungan korelasinya positif. Dapat disimpulkan bahwa variabel X terhadap variabel Y adalah memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasinya kuat dan bentuk hubungannya yaitu positif.

c. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketetapan dan kelayakan setiap butir angket yang diajukan, sehingga suatu variabel dapat diidentifikasi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu angket atau kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor angket dengan skor keseluruhan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Ukuran valid tidaknya suatu pernyataan dapat dilihat dari output SPSS 22, berupa nilai item total statistik masing-masing butir angket.

Suatu butir angket dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, nilai r_{tabel} untuk uji dua arah pada taraf signifikansi 0,05 dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N. Oleh karena $N = 25$ maka derajat bebasnya adalah $N-2 = 25-2 = 23$. Nilai r_{tabel} dua arah pada $df = 30$ dan $p = 0,05$ adalah 0,396. Hasil output yang diperoleh untuk uji validitas dari variabel pembiayaan modal usaha (X) dan perkembangan usaha mikro (Y) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Pembiayaan Modal Usaha (X)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,598	0,3961	Valid
X2.1	0,845	0,3961	Valid
X2.2	0,641	0,3961	Valid
X3.1	0,409	0,3961	Valid
X3.2	0,544	0,3961	Valid
X3.3	0,426	0,3961	Valid
X3.4	0,561	0,3961	Valid
X4.1	0,460	0,3961	Valid
X4.2	0,566	0,3961	Valid
X4.3	0,628	0,3961	Valid

Sumber: Pengolahan data SPSS 22, 2024

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel pembiayaan modal usaha (X) oleh PT MBK Ventura di Taba Anyar dinyatakan valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Perkembangan Usaha Mikro (Y)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1.1	0,776	0,3961	Valid
Y1.2	0,407	0,3961	Valid
Y1.3	0,557	0,3961	Valid
Y1.4	0,676	0,3961	Valid
Y2.1	0,573	0,3961	Valid
Y2.2	0,449	0,3961	Valid
Y2.3	0,487	0,3961	Valid
Y2.4	0,557	0,3961	Valid
Y3.1	0,710	0,3961	Valid
Y4.1	0,796	0,3961	Valid

Sumber: Pengolahan data SPSS 22, 2024

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel perkembangan usaha mikro (Y) di desa Taba Anyar dinyatakan valid.

d. Uji regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji atau memprediksi dampak dari suatu variabel bebas atau *independent* terhadap variabel terikat atau *dependent*. Bila skor variabel bebas diketahui, maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya.

Tabel 4.7
Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembiayaan Modal Usaha ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha Mikro

b. All requested variables entered.

Sumber: Pengolahan data SPSS 22, 2024

Pada tabel diatas, variabel *entered* atau *removed* menjelaskan tentang cara yang digunakan untuk analisis regresi linear sederhana adalah dengan metode enter pada perkembangan usaha mikro sebagai variabel terikatnya.

Tabel 4.8 Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,482	1,217		2,039	,053
	Pembiayaan modal usaha	,695	,165	,660	4,218	,000

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha Mikro
 Sumber: Pengolahan data SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel diatas, terdapat nilai koefisien arah regresi dengan melihat hasil *coefficients*a. Pada kolom *unstandardized coefficients* dalam sub kolom B, terdapat nilai *constant* (konstanta) sebesar 2,482. Sedangkan nilai koefisien arah regresi 0,695, maka diperoleh persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$= 2,482 + 0,695X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini dapat berupa pertambahan jika b bernilai positif dan penurunan jika b bernilai negatif, sehingga dari persamaan tersebut dapat ditafsirkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2,482 menyatakan bahwa variabel pembiayaan modal usaha (X) oleh PT MBK Ventura di Taba Anyar dengan

niali konstan, maka variabel perkembangan usaha mikro (Y) adalah 2,482.

2. Kenaikan dalam persen pembiayaan modal usaha juga berpengaruh pada perkembangan usaha mikro. Koefisien pada regresi variabel pembiayaan modal usaha (X) sebesar 0,695 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% pembiayaan modal usaha, maka variabel perkembangan usaha mikro akan mengalami peningkatan sebesar 2,482. Koefisien bernilai positif artinya bahwa adanya pengaruh positif antara pembiayaan modal usaha terhadap perkembangan usaha mikro oleh PT MBK Ventura desa Taba Anyar. Semakin besar pembiayaan modal usaha yang diberikan maka tingkat perkembangan usaha mikro akan meningkat.

e. Uji T

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel *independent* secara individu terhadap variabel *dependent* dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh pada variabel X terhadap Y.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ maka tidak berpengaruh pada variabel X terhadap Y.

Dalam penelitian ini, nilai untuk *T tabel* dengan responden 25 orang adalah 1,713. Adapun hasil pengujian seperti dibawah ini:

**Tabel 4.9 Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,482	1,217		2,039	,053
Pembiayaan modal usaha	,695	,165	,660	4,218	,000

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha Mikro

Sumber: Pengolahan data SPSS 22, 2024

Diketahui $t_{hitung} = 4,218$ dan $t_{tabel} = 1,713$ dengan nilai signifikan 0,000. Berdasarkan nilai tersebut, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,218 > 1,713$), maka variabel bebas atau pembiayaan modal usaha (X) berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro (Y), dan berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS 22 nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka variabel bebas atau pembiayaan modal usaha (X) berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro (Y). Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya pembiayaan modal usaha berpengaruh dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro.

B. Pembahasan

Pembiayaan modal usaha adalah pembiayaan yang digunakan untuk kebutuhan modal usaha yang habis dalam satu siklus usaha dengan jangka waktu pendek. Pembiayaan modal usaha yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah pembiayaan yang diberikan kepada para pelaku usaha mikro yang terkendala pada modal usaha dan akses permodalan ke lembaga keuangan. Dari penelitian tersebut, bahwa pembiayaan modal usaha ini dilakukan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan modal usaha bagi kelancaran operasional dan rencana pengembangan usaha yang akan terjamin.

Tambahan modal tersebut digunakan untuk mengembangkan usahanya seperti dengan meningkatkan hasil produksi ataupun membeli peralatan lain yang mampu menunjang usahanya dengan membuktikan berkembangnya usaha mikro yang dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh, sehingga semakin banyak pembiayaan modal yang diberikan maka peningkatan pendapatan nasabah juga semakin meningkat, yang berarti adanya pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan modal usaha terhadap perkembangan usaha mikro.

Setelah melakukan penelitian ini, dibuktikan dengan hasil kuesioner yang diisi oleh nasabah dari hasil penjualannya sangat membantu kemajuan ekonomi di dalam diri para pelaku usaha mikro dengan meningkatnya hasil penjualan nasabah yang akan memberikan peningkatan pada keuntungan yang diperoleh khususnya yang memberikan pembiayaan modal. Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini bahwa pembiayaan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro. Sehingga semakin dalam mengolah pembiayaan modal yang diberikan kepada para pelaku usaha maka peningkatan pada pendapatan nasabah juga

semakin meningkat, jadi variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

Adapun berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan dengan uji regresi sederhana diketahui nilai *constant* (a) sebesar 2,482 sedangkan nilai constant (b) koefisien regresi + 0,695. Ini memberikan pernyataan bahwa jika ada penambahan 5% pembiayaan modal usaha, maka untuk perkembangan usaha mikro akan meningkat sebesar + 0,695. Karena nilai koefisien regresi bernilai (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembiayaan modal usaha (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro(Y) sehingga persamaan regresinya adalah $Y = a + bX + e$
 $= 2,482 + 0,695X$.

Diketahui $t_{hitung} = 4,218$ dan $t_{tabel} = 1,713$ dengan nilai signifikan 0,000. Berdasarkan nilai tersebut, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,218 > 1,713$), maka variabel bebas atau pembiayaan modal usaha (X) berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro (Y), dan berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS 22 nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka variabel bebas atau pembiayaan modal usaha (X) berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro (Y). Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya pembiayaan modal usaha berpengaruh dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai dampak pembiayaan modal usaha terhadap perkembangan usaha mikro oleh PT MBK Ventura desa Taba Anyar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut dari rumusan masalah yang ada, yakni variabel pembiayaan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan koefisien antara variabel X dan Y adalah memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasinya kuat dan bentuk hubungannya yaitu positif. Dan berdasarkan nilai signifikan hasil output *SPSS* 22 nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka variabel bebas atau pembiayaan modal usaha (X) berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro (Y).

B. SARAN

Berikut adalah hasil yang telah diteliti, bahwa terdapat saran yang dapat dilakukan untuk lembaga keuangan terutama pihak PT MBK Ventura adalah jangan sampai dengan memberikan kemudahan pada nasabah, maka mereka menyalah gunakan pembiayaan untuk kebutuhan pribadi, sehingga akan berdampak ketika membayar angsuran. Demikian juga bagi pelaku usaha mikro diharapkan agar dapat mengembangkan usaha yang dijalankan dengan adanya pembiayaan modal usaha dari PT MBK Ventura, sesuai dengan kesepakatan bersama sehingga bisa berjalan dengan lancar agar tidak terjadi tanggung renteng disetiap pertemuan. Juga mengatasi permasalahan pada

usaha yang dijalankan dengan solusi yang digunakan para pelaku usaha untuk mengembangkan potensi usaha mikro, agar tidak ada nasabah yang menyalahgunakan ketika memperoleh pembiayaan modal usaha nantinya.

L
A
M
P
I
R
A
N

KUESIONER

PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL USAHA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO OLEH PT MBK VENTURA DESA TABA ANYAR

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pernyataan berikut ini dengan memberi tanda ceklis (√) pada setiap jawaban.
2. Pilihan tersebut hendaknya objektif sesuai dengan hati nurani anda.
3. Kuesioner ini dapat di gunakan secara optimal jika seluruh pernyataan terjawab, oleh karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pernyataan sudah terjawab.

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Umur : 20-29 Tahun 40-49 Tahun
 30-39 Tahun 50 Tahun keatas
5. Jenis Usaha :
6. Jumlah Pembiayaan :
7. Jangka Waktu Pembiayaan :

II. KUESIONER PEMBIAYAAN MODAL USAHA

Cara menjawab pertanyaan dengan memberi tanda benar (√) pada kotak yang dianggap tepat, dengan memperhatikan nilai dan arti sebagai berikut:

Keterangan:

Ya Skor = 1

Tidak Skor = 0

No	Pernyataan		
	Pembiayaan modal usaha (X)	Ya	Tidak
	Skala usaha		
1.	Usaha yang saya jalankan termasuk dalam jenis usaha mikro		
	Tingkat kesulitan		
2.	Saya merasa kesulitan jika bersaing dengan usaha mikro lain apalagi disektor yang sama		
3.	Saya kesulitan diawal dalam memperoleh modal untuk usaha yang dijalankan		
	Karakteristik modal		
4.	Untuk mendapatkan sumber modal, saya memperoleh modal dari PT MBK ventura dengan jenis usaha mikro sebesar Rp.3.000.000-Rp.8.000.000		
5.	Modal ventura yang saya gunakan merupakan pembiayaan jangka pendek yang maksimal 1 tahun sebesar Rp. 3.000.000-Rp. 8.000.000		
6.	Jenis pembiayaan produktif yang saya gunakan yaitu untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam peningkatan usaha mikro baik dalam usaha dagang, industri kecil, jasa, pengrajin dan pertanian/peternakan		
7.	Modal ventura yang diberikan merupakan modal yang tanpa jaminan		
	Jenis usaha		
8.	Usaha saya ini termasuk dalam jenis dagang seperti warung kelontong, warung nasi, mie bakso, sayuran dan lain-lain		
9.	Usaha saya ini termasuk jenis industri kecil seperti konveksi, pembuatan tempe, kerupuk, kecap, kompor, sablon		
10.	Usaha saya ini termasuk jenis pertanian atau peternakan seperti palawijaya, ayam buras, itik, lele		

III. KUESIONER PERKEMBANGAN USAHA MIKRO

Cara menjawab pertanyaan dengan memberi tanda benar (√) pada kotak yang dianggap tepat, dengan memperhatikan nilai dan arti sebagai berikut:

No	Pernyataan		
	Perkembangan usaha mikro (Y)	Ya	Tidak
Produksi dan pengolahan			
1.	Saya menggunakan inovasi beskala untuk pengembangan produk yang sedang dilakukan bagi usaha saya		
2.	Adanya pemasok untuk mendapatkan bahan baku atau komponen produk		
3.	Bahan-bahan yang saya gunakan berkualitas ketika dalam proses produksi atau pengolahan.		
4.	Adanya perencanaan dalam mengoptimalkan biaya operasional dan manajemen waktu untuk meningkatkan produktivitas pada pengolahan usaha mikro		
Pemasaran			
5.	Saya juga menggunakan media sosial untuk mempromosikan usaha yang saya jalankan		
6.	Selain media sosial, saya juga membuat brosur dan spanduk untuk usaha saya		
7.	Memilih lokasi yang strategis sesuai target pasar dapat memperluas jaringan usaha, sehingga memudahkan konsumen untuk mendapatkan produk/jasa yang diinginkan		
8.	Memberikan pelayanan yang baik untuk konsumen		
Sumber daya manusia			
9.	Adanya karyawan tetap yang bekerja untuk membantu saya dalam berjualan		
Desain dan teknologi			
10.	Dengan adanya teknologi, kami bisa memastikan bahwa alur kerja yang optimal dan efisien dalam pengolahan usaha atau kemasan produk yang dapat menarik minat konsumen		

Pengisian Data Responden Pada Kuesioner Penelitian





Pembiayaan Modal Usaha (X)

X1.1	X2.1	X2.2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X4.1	X4.2	X4.3	HASIL
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	5
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8
0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3
0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	5
0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	4
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	6
1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	6
1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	5
1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	4
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	6
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	3
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9

Perkembangan Usaha Mikro (Y)

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y3.1	Y4.1	HASIL
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	4
0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8

0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	4
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	3
1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	4
0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pembiayaan Modal Usaha	6,9600	2,52455	25
Perkembangan Usaha Mikro	7,3200	2,65707	25

Correlations

		Pembiayaan Modal Usaha	Perkembangan Usaha Mikro
Pembiayaan Modal Usaha	Pearson Correlation	1	,660**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	25	25
Perkembangan Usaha Mikro	Pearson Correlation	,660**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembiayaan Modal Usaha ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha Mikro

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,482	1,217		2,039	,053
	Pembiayaan modal usaha	,695	,165	,660	4,218	,000

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha Mikro

Correlations

	X1.1	X2.1	X2.2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X4.1	X4.2	X4.3	HASIL
X Pearson Correlation	1	,408*	,431*	-,102	,514**	,042	,250	,250	,080	,458*	,598**
Sig. (2-tailed)		,043	,032	,627	,009	,843	,228	,228	,704	,021	,002
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X Pearson Correlation	,408*	1	,452*	,250	,490*	,238	,408*	,408*	,458*	,578**	,845**
Sig. (2-tailed)	,043		,023	,228	,013	,252	,043	,043	,021	,002	,000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X Pearson Correlation	,431*	,452*	1	,553**	,011	,236	,492*	,236	,355	,236	,641**
Sig. (2-tailed)	,032	,023		,004	,960	,256	,012	,256	,082	,256	,001
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X Pearson Correlation	-,102	,250	,553**	1	-,140	,272	,272	,272	,196	,272	,409*
Sig. (2-tailed)	,627	,228	,004		,504	,188	,188	,188	,347	,188	,042
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X Pearson Correlation	,514**	,490*	,011	-,140	1	,200	,021	,021	,144	,557**	,544**
Sig. (2-tailed)	,009	,013	,960	,504		,338	,919	,919	,492	,004	,005
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X Pearson Correlation	,042	,238	,236	,272	,200	1	-,042	-,042	,387	,132	,426*
Sig. (2-tailed)	,843	,252	,256	,188	,338		,843	,843	,056	,530	,034
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X Pearson Correlation	,250	,408*	,492*	,272	,021	-,042	1	,479*	,387	-,042	,561**
Sig. (2-tailed)	,228	,043	,012	,188	,919	,843		,015	,056	,843	,004
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X Pearson Correlation	,250	,408*	,236	,272	,021	-,042	,479*	1	-,113	,132	,460*
Sig. (2-tailed)	,228	,043	,256	,188	,919	,843	,015		,589	,530	,021
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X Pearson Correlation	,080	,458*	,355	,196	,144	,387	,387	-,113	1	,220	,566**
Sig. (2-tailed)	,704	,021	,082	,347	,492	,056	,056	,589		,290	,003
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X Pearson Correlation	,458*	,578**	,236	,272	,557**	,132	-,042	,132	,220	1	,628**
Sig. (2-tailed)	,021	,002	,256	,188	,004	,530	,843	,530	,290		,001
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
H Pearson Correlation	,598**	,845**	,641**	,409*	,544**	,426*	,561**	,460*	,566**	,628**	1
Sig. (2-tailed)	,002	,000	,001	,042	,005	,034	,004	,021	,003	,001	
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y3.1	Y4.1	HASIL
Y Pearson Correlation	1	,086	,402*	,729**	,618**	,083	,145	,636**	,449*	,557**	,776**
Sig. (2-tailed)		,684	,046	,000	,001	,694	,489	,001	,025	,004	,000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y Pearson Correlation	,086	1	,600**	-,250	-,281	,564**	,579**	-,218	,086	,250	,407*
Sig. (2-tailed)	,684		,002	,228	,174	,003	,002	,295	,684	,228	,043
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y Pearson Correlation	,402*	,600**	1	,055	,010	,273	,457*	,107	,168	,355	,557**
Sig. (2-tailed)	,046	,002		,796	,961	,187	,022	,610	,421	,082	,004
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Pearson Correlation	,729**	-,250	,055	1	,890**	-,040	-,089	,873**	,514**	,458*	,676**
Sig. (2-tailed)	,000	,228	,796		,000	,848	,672	,000	,009	,021	,000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y Pearson Correlation	,618**	-,281	,010	,890**	1	-,121	-,142	,777**	,418*	,359	,573**
Sig. (2-tailed)	,001	,174	,961	,000		,565	,499	,000	,038	,078	,003
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y Pearson Correlation	,083	,564**	,273	-,040	-,121	1	,704**	-,167	,083	,175	,449*
Sig. (2-tailed)	,694	,003	,187	,848	,565		,000	,425	,694	,404	,024
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y Pearson Correlation	,145	,579**	,457*	-,089	-,142	,704**	1	-,272	,145	,275	,487*
Sig. (2-tailed)	,489	,002	,022	,672	,499	,000		,188	,489	,184	,013
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y Pearson Correlation	,636**	-,218	,107	,873**	,777**	-,167	-,272	1	,402*	,355	,557**
Sig. (2-tailed)	,001	,295	,610	,000	,000	,425	,188		,046	,082	,004
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y Pearson Correlation	,449*	,086	,168	,514**	,418*	,083	,145	,402*	1	,915**	,710**
Sig. (2-tailed)	,025	,684	,421	,009	,038	,694	,489	,046		,000	,000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y Pearson Correlation	,557**	,250	,355	,458*	,359	,175	,275	,355	,915**	1	,796**
Sig. (2-tailed)	,004	,228	,082	,021	,078	,404	,184	,082	,000		,000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
H Pearson Correlation	,776**	,407*	,557**	,676**	,573**	,449*	,487*	,557**	,710**	,796**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,043	,004	,000	,003	,024	,013	,004	,000	,000	
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Jl. Dr. AK Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor 075 /In 34/FS.02/ES/PP.00.9/02/2023

Pada hari ini, Rabu, Tanggal 15 Bulan Februari, Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas:

Nama : Setiyo Rahayu Ningih / 1968051
 Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Analisis Dampak Pembiayaan Syariah Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Oleh PT. MAK VENTURA DESA LAM. ANGAR

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut:

Moderator : DEFI ANGRILAWAN
 Penguji I : MEGA IHHAMI WATI, M.A
 Penguji II : HARAHIA WILAYO, M.E

Berdasarkan analisis kedua penguji serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Harus berpedoman kepada buku pedoman Penulisan Harii Kanjirin dalam penyusunan Penulis, Editor, dan Konsultasi pada halaman isih Asing di linc Miring
2. Perbaiki kerangka keasrihan Perbaiki Perbaikan kisi kanan Dal Jagan kya dikambur
3. Perbaiki Data kronologi heme Indukri tahun 2021-2022 Saikon Data Perbaikan Pembiayaan modal PT. MAK Ventura Musykin Perbaikan Perbaikan
4. Tambahkan bekon maneh Dika Inan dikawau Perbaiki Manpaat Pendidikan
5. Koreksi Kelang Gramog Ben Sistemika Perbaikan dan Sistemika Pengujian di Perbaiki Perbaikan Data Perbandingan RUM De Ventura dengan Perbaikan Malal lam
6. dalam rangka di konfirmasi lagi dan luan Perbaiki APC Sebut kime 3 linc Ator

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan *Layak / Tidak Layak* untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua penguji paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 29 bulan Februari tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka huk saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Februari 2023

Moderator

DEFI ANGRILAWAN

Penguji I

HARAHIA WILAYO, M.E

NIP.

Penguji II

MEGA IHHAMI WATI, M.A

NIP. 19861029.2019.032.007

NB:

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua penguji silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi B-10 yang sudah disetujui / ACC oleh kedua penguji.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor *SK/In.34/FS/PP.00.9/04/2023*

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Mega Ilhamiwati, MA NIP. 198610242019032007
2. Harianto Wijaya, M, ME NIP. 2020079003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

- NAMA : Septiya Rahayu Ningsih
NIM : 19681051
PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syari'ah (ES)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Dampak Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Oleh PT MBK Ventura Desa Taba Anyar

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku,
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 13 April 2023

Dekan,

Dr. Yusoffi, M.Ag
NIP. 197002021998031007

Tembusan :

1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sci@iaincurup.ac.id

Nomor : *Slk./In.34/FS/PP.00.9/07/2023*
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : *Rekomendasi Izin Penelitian*

Curup, 20 Juli 2023

Kepada Yth,
Kelurahan Taba Anyar
Di-
Desa Taba Anyar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

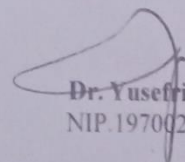
Nama : Septiya Rahayu Ningsih
Nomor Induk Mahasiswa : 19681051
Progran Studi : Ekonomi Syari'ah (ES)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis Dampak Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Oleh PT MBK Ventura Desa Taba Anyar
Waktu Penelitian : 20 Juli 2023 Sampai Dengan 20 September 2023
Tempat Penelitian : Desa Taba Anyar

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,


Dr. Yusefri, M.Ag
NIP.197002021998031007



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
KECAMATAN LEBONG SELATAN
KELURAHAN TABA ANYAR

Jalan Kantor Lurah Taba Anyar Kode Pos 39162

SURAT KETERANGAN

Nomor: 140 //44/1003/VIII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kelurahan Taba Anyar, Kecamatan Lebong Selatan, Kabupaten Lebong, Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama	: Septiya Rahayu Ningsih
Tempat, tanggal lahir	: 19681051
NIM	: Ekonomi Syari'ah (ES)
Program Studi/Fakultas	: Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Proposal Penelitian	: Analisis dampak Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro oleh PTMBK Ventura Desa Taba Anyar
Lokasi Penelitian	: Kelurahan Taba Anyar
Waktu Penelitian	: 20 Juli 2023 Sampai dengan 20 September 2023

Telah melaksanakan penelitian di Kelurahan Taba Anyar, Kecamatan Lebong Selatan, Kabupaten Lebong.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Taba Anyar, 22 Agustus 2023
Lurah


KELURAHAN
TABA ANYAR
KECAMATAN LEBONG SELATAN
KABUPATEN LEBONG
NINGSIH, SE
3051720090310001



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Septya Rahayu Ningah
 NIM : 19061024
 FAKULTAS/ PRODI : Syariah dan Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah
 PEMBIMBING I : Mega Ikhawati, M.A
 PEMBIMBING II : Harianto Wiyaya, M.M.E
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Dampak Pembiayaan modal usaha terhadap perkembangan usaha mikro oleh PT MBK Ventura desa Taba Anyar

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Septya Rahayu Ningah
 NIM : 19061024
 FAKULTAS/ PRODI : Syariah dan Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah
 PEMBIMBING I : Mega Ikhawati, M.A
 PEMBIMBING II : Harianto Wiyaya, M.M.E
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Dampak Pembiayaan modal usaha terhadap perkembangan usaha mikro oleh PT MBK Ventura desa Taba Anyar

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

 MEGA IKHAWATI, M.A
 NIP. 19861024 201903 2 00

Pembimbing II

 Harianto Wiyaya, M.M.E
 NIP.



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		Mengulas masalah Membahas data pada latar belakang		
2		Membaca teori Manajemen referensi Tupoksi		
3		Konsultasi pedoman wawancara (Sesuai dg teori yang digunakan EM)		
4		Ice rembat pedoman wawancara di teori yg digunakan Halaman preliminary		
5		Bab III Tambahan dan Perbaikan dan penambahan footnote pd setiap Bab		
6		Bab V: Analisa dan metod Bab V: Sintaksan revisi dg Bab IV		
7		ACC		
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	7/08/2023	ACC Bab I		
2	10/05/2023	Revisi Bab II dan III		
3	23/05/2023	Revisi Bab II dan III		
4	30/05/2023	ACC Bab II & III, Konsultasi keseluruhan		
5	11/10/2023	Revisi Bab IV dan V		
6	13/10/2023	ACC Skripsi		
7				
8				

PROFIL PENELITI



Septiya Rahayu Ningsih, kelahiran di Taba Anyar pada 22 September 2000, anak pertama dari tiga bersaudara. Anak dari pasangan Supriyadi dan Irmawati. Peneliti pertama kali menempuh pendidikan dimulai dari TK Darma Wanita, melanjutkan pendidikan ke SDN 11 Taba Anyar, dan melanjutkan di SMPN 01 Lebong Selatan, kemudian lanjut ke SMK 03 Lebong.

Pada tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi disalah satu Perguruan Tinggi Negeri Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dengan ketekunan dan motivasi tinggi terus belajar dan berusaha untuk bisa mencapai kesuksesan pada titik sekarang, peneliti telah berhasil menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi, dan berhak menyandang gelar S.E.

Akhir kata peneliti ucapkan rasa syukur yang sedalamnya atas selesainya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Oleh PT MBK Ventura Desa Taba Anyar”**. Terima kasih untuk semuanya dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kedepannya bagi teman-teman semua.